

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2017
SKPD : KECAMATAN KALORAN

BAB I PENDAHULUAN

1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD

Maksud penyusunan laporan keuangan kecamatan Kaloran adalah sebagai berikut :

- 1). Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yakni Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri No. 21 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah maka setiap instansi pengguna anggaran diwajibkan membuat Laporan Keuangan dengan maksud untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Kecamatan Kaloran Periode sampai dengan 31 Desember 2017.
- 2). Laporan Keuangan Kecamatan Kaloran digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi Kecamatan Kaloran serta ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

2. Tujuan laporan keuangan Kecamatan Kaloran

- 1). Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekoomi, sosial maupun politik dengan :
 - a. Menyediakan informasi mengenai pertanggungjawabvan pelaksanaan APBD bagi Kecamatan Kaloran tahun anggaran 2017.
 - b. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Kecamatan Kaloran berkaitan dengan sumber penerimaannya per 31 Desember 2017.
- 2). Untuk memenuhi tujuan-tujuan dimaksud, laporan keuangan Kecamatan Kaloran menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban dan ekuitas dana.

3. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan SKPD kecamatan Kaloran Tahun 2017 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain :

- a. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
- b. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008.
- c. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor : 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Pedoman Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- f. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pokok-pokok Keuangan Daerah.
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2017.
- h. Peraturan Bupati Temanggung Nomor. 88 tahun 2013 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2017.

4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD

Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Kecamatan Kaloran disajikan sebagai berikut

:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA
APBD

BAB III : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

BAB IV : KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam rangka mempertanggungjawabkan anggaran dari APBD maka dalam mengelola keuangan daerah digunakan prinsip pengendalian intern dan menggunakan standar akuntansi pemerintahan.

BAB V : PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

BAB VI : PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VII : PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. Penjabaran Realisasi APBD
2. Surat Tanda Setor Sisa UYHD
3. Laporan Barang Habis Pakai beserta :
 - ❖ Berita Acara Pemeriksaan Persediaan Barang
 - ❖ Berita Acara Perhitungan Persediaan Barang (Stock Opname)
 - ❖ Hasil Pemeriksaan Fisik Persediaan Barang
4. Daftar Inventaris Barang dan Daftar Mutasi Barang
5. SPJ Belanja Fungsional Per 31 Desember 2017.
6. Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
7. Laporan Akuntansi Bulan Desember 2017.

BAB II : KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN

TARGET KINERJA APBD

PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN DAN INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG				
1	Gaji Pokok PNS	Bulan	14	14	100
2	Tunjangan Keluarga	Bulan	14	14	100
3	Tunjangan Jabatan	Bulan	14	14	100
4	Tunjangan Fungsional Umum	Bulan	14	14	100
5	Tunjangan Beras	Bulan	14	14	100
6	Tunjangan PPh / Tunjangan Khusus	Bulan	14	14	100
7	Pembulatan Gaji	Bulan	14	14	100

BAB III : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

KECAMATAN KALORAN

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Pencapaian kinerja keuangan untuk kegiatan tersebut dalam BAB II adalah sebagai berikut :

	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	Urusan Otonomi daerah, Pemerintahan Umum, administrasi Keuangan, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	264.818.800	211.532.850	95,24%
1	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	117.162.996	109.978.902	93,86%
a	Penyediaan Jasa surat menyusul	500.000	498.000	99,6 %
b	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	7.953.000	7.950.000	99,6 %
c	Penyediaan alat tulis kantor	8.000.000	7.984.500	99,80 %
d	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.500.000	3.500.500	100 %
e	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya listrik	15.749.996	8.669.002	55%
f	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.560.000	1.560.000	100%
g	Penyediaan komponen instalansi listrik /penerangan bangunan kantor	1.500.000	1.493.500	99,56%
h	Penyediaan makanan dan minuman	17.000.000	17.000.000	100 %
i	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	38.400.000	38.395.000	99,98 %
j	Rapat-rapat koordinasi luar daerah	23.000.000	22.928.900	99,69 %
2	<i>Program peningkatan sarana dan prasarana</i>			
a	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	64.985.000	64.095.000	98,63 %
b	Pengadaan peralatan gedung kantor	17.555.000	17.555.000	100%

c	Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor	14.915.000	14.915.000	100 %
d	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	18.500.000	18.407.017	99,93 %
e	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	2.000.000	1.950.000	97,5%
f	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung Kantor	5.500.000	5.380.000	97,81 %
g	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung kantor	21.500.000	21.400.000	99,53 %
	Program peningkatan disiplin aparatur	3.750.000	3.750.000	100%
a	Pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya	3.750.000	3.750.000	100%
4	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	80.000.000	79.984.500	99,98 %
a	Koordinasi pengembangan potensi desa	80.000.000	79.984.500	99,98 %
5	Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	11.490.000	11.332.500	98,68%
a	Fasilitasi dan Evaluasi Perdes tentang APBDes	2.800.000	2.800.000	100%
b	Fasilitasi Dana transfer	8.690.000	8.532.500	98,18 %
6	Program Peningkatan sistem Pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	17.610.000	17.577.500	99,81%
a	Fasilitasi dan Verifikasi Pelayanan administrasi terpadu/PATEN	15.000.000	14.890.000	99,26 %
b	Monitoring Pelaksanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan	2.100.000	2.025.000	96,42%
7	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur pemerintahan Desa	17.610.000	17.577.500	99,81%
a	Fasilitasi Kegiatan Pengisian Kades Perdes	3.500.000	3.500.000	100 %
b	Rapat koordinasi Kades dan perdes	3.800.000	3.780.000	99,47 %
c	Pembinaan administrasi desa	5.690.000	5.677.500	99,78% 99,78%
d	Pelatihan aparatur pemerintah desa	4.620.000	4.620.000	100%

f. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Personil pendukung untuk melaksanakan urusan Otonomi daerah, Pemerintah Umum Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Kepegawaian dan Persandian adalah sebagai berikut:

Tabel B.e.1
Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan,
Pangkat dan Golongan Kecamatan Kaloran
Tahun 2017

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KET
1	2	3	4
1	Kondisi pegawai berdasarkan: Kualisasi Pendidikan		
	a. SD	-	
	b. SMP	2	
	c. SMA	9	
	d. Sarjana Muda (D-III)	-	
	e. S-1 dan D-IV	6	
	f. S-2	2	
	Jumlah	19	
2	Pangkat/Golongan		
	a Gol I	-	
	b Gol II	8	
	c Gol III	10	
	d Gol IV	1	
	Jumlah	19	
3	Jabatan		
	a Eselon II	-	
	b Eselon III	2	
	c Eselon IV	6	
	d Eselon V	-	
	e Jabatan Fungsional Khusus	-	
	f Jabatan Fungsional Umum		
	Jumlah		
	JUMLAH		

g. Proses Perencanaan Pembangunan

Proses perencanaan pembangunan daerah pada Kantor Kecamatan Kaloran dimulai dari pengumpulan Rencana Kerja yang berisi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya sebagai dasar penyusunan RKPD. RKPD inilah yang akan menjadi awal penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan PPAS. KUA dan PPAS yang telah disepakati antara Bupati dan DPRD sebagai bahan RAPBD.

h. Kondisi Sarana dan Prasarana yang Digunakan

Pelaksanaan urusan Otonomi daerah, Pemerintah Umum Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Kepegawaian dan Persandian ini didukung dengan kondisi sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel B.g.1
Sarana dan Prasarana Kecamatan Kaloran
Kab. Temanggung Tahun 2017

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
a.	Tanah	2	Bidang	Baik/Cukup/Rusak
b.	Gedung	6	Gedung	Baik/Cukup/Rusak
c.	Alat-alat angkutan	21	Buah	Baik/Cukup/Rusak
d.	Alat-alat perkantoran	391	Buah	Baik/Cukup/Rusak

Sarpras lainnya

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
a.				Baik/Cukup/Rusak
b.				Baik/Cukup/Rusak
c.				Baik/Cukup/Rusak
d.				Baik/Cukup/Rusak

i. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan semua urusan di Kantor Kecamatan Kaloran.

BAB IV : KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Entitas akuntansi

Entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pengguna anggaran /pengguna barang dan jasa sehingga wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan.

Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Kecamatan Kaloran

Basis dalam kebijakan akuntansi SKPD Temanggung menggunakan basis modifikasi, yaitu :

- a. Basis Kas untuk laporan Realisasi Anggaran yakni untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.
- b. Basis Akrual untuk Neraca, yakni untuk pengakuan Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana dalam Neraca.

2. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Kecamatan Kaloran

1) . Basis Kas untuk Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di rekening Bendahara Pengeluaran Kecamatan Kaloran, belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

2). Basis Akrual untuk Neraca

Aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan.

3). Neraca

a. KAS

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.

b. PIUTANG

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

c. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli atau disimpan untuk digunakan.

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

d. ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan, jika tidak memungkinkan maka nilai aset tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap terdiri dari :

1	Tanah
2	Peralatan dan Mesin
3	Gedung dan Bangunan
4	Jalan, irigasi, dan Jaringan
5	Aset Tetap Lainnya
6	Konstruksi dalam pengerjaan

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, biaya perolehan aset tetap dianggarkan dalam rekening/akun belanja modal.

Suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria :

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;

5. Memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :

- 1). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang sama dengan atau lebih dari Rp. 250.000,- dan
- 2). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000,- kecuali pekerjaan pengecatan.

e. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tetap diatas. Yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Aset Lainnya terdiri dari :

- 1). Koleksi buku / perpustakaan, dan
- 2). Barang bercorak kesenian/kebudayaan

Aset tetap lainnya diakui pada saat Aset Tetap Lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

f. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumberdaya ekonomi pemerintah daerah.

Akuntansi kewajiban disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untu keperluan pengendalian bagi manajemen pemerintah daerah.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominalnya dan dalam neraca disajikan berdasarkan likuiditasnya. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar atau jatuh tempo dalam periode waktu 12 (dua belas) bulan. Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan , misalnya Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK).

g. EKUITAS DANA

Ekuitas dana adalah kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Asset dan Kewajiban Pemerintah.

Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar terdiri dari :

- a) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)
- b) Cadangan Persediaan

EKUITAS DANA INVESTASI

Ekuitas dana investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam aset non lancar selain dana cadangan dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Penyajian Ekuitas Dana Investasi dalam neraca diperoleh dengan menjumlahkan Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya dikurangi dengan Jumlah Dana yang Harus Disediakan untuk pembayaran utang jangka panjang.

BAB V : PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN KALORAN

A. PENDAPATAN

Pendapatan	Rp. --
Jumlah tersebut merupakan :	
i. Pendapatan Asli Daerah	Rp. –
ii. Lain-lain Pendapatan yang sah	Rp. –
Jumlah	Rp. –

B. BELANJA

Belanja	Rp. 2.424.866.396,-
Jumlah tersebut merupakan :	
1. Belanja Operasi, terdiri dari	
a. Belanja Pegawai	Rp. 1.968.338.400
b. Belanja Barang dan Jasa	Rp. 456.527.996,-

C. ASSET

I. ASET LANCAR

1. Kas di Bendahara Pengeluaran **Rp. 0,-**

NO	Uraian	Saldo (Rp.)
1	Kas pada Rekening Bank	0,-
2	Kas pada Pemegang Kas	0,-
	Saldo Kas di Pemegang Kas	0,-

2. Kas Swadana Rp. ----

3. Piutang Pajak Rp. ----

4. Piutang Lain – lain Rp. ----

5. Persediaan Rp. 390.000,-

Jumlah tersebut merupakan sisa persediaan Barang Pakai Habis per 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Saldo (Rp.)
1	ATK	390.000,-
2	Hewan / Ternak	--
3	Tanaman	--
4	Lain-lain	--
	Jumlah	390.000,-

II. ASSET TETAP **Rp. 2.392.491.533,-**

Asset Total terdiri dari :

1	Tanah	66.259808,-
2	Peralatan dan Mesin	956.654.450,-
3	Gedung dan Bangunan	1.324.294.175,-
4	Jalan, Irigasi dan Instalasi	45.216.600,-
5	Aset Tetap Lainnya	66.500,-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-
	Jumlah	Rp. 2.392.491.533,-

Aset Tetap Tahun 2017 dapat dirinci sebagai berikut :

1. Saldo per 31 Desember 2017 **Rp. 2.392.491.533,-**

D. ASSET LAIN-LAIN

Merupakan aset yang diusulkan penghapusan (Sesuai dengan hasil Rekonsiliasi dengan Pengurus Barang) namun SK penghapusan belum turun.

2) KEWAJIBAN

Merupakan saldo per 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	Rp	--
2	Uang Muka dari Kas Daerah	Rp	--
3	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp	--
4	Utang jangka Pendek Lainnya	Rp	--
5	R/K Pusat	Rp.	...,-

3) EKUITAS DANA

1). Ekuitas Dana Lancar

Rp. 390.000,-,-

Ekuitas Dana Lancar terdiri dari :

1	SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran)	Rp.	0,-
2	Cadangan Persediaan	Rp.	390.000,-
	Jumlah	Rp.	390.000,-

2). Ekuitas Dana Investasi

Rp. 1.479.690.200,-

Ekuitas Dana Investasi terdiri dari :

1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp.	1.478.990.200,-
2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp.	700.000,-
	Jumlah	Rp.	1.479.690.200,-

BAB VI : PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

- a. Kecamatan Kaloran mempunyai alamat di Jln. No 1 , Kaloran, Temanggung
Telp / Faxes (0293) 4961081

- b. Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dengan tugas / kegiatan pokok sebagai berikut :
1. Kecamatan merupakan Perangkat Daerah yang mempunyai wilayah kerja tertentu.
 2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

BAB VII : PENUTUP

anggaran Rp.2.424.866.396,- Sedangkan alokasi dana tersebut dipergunakan antara lain :

- 1) Belanja Tidak Langsung Rp.1.968.338.400,-
- 2) Belanja Langsung Rp.456.527.996,-

- 1). Dalam tahun anggaran 2017, Kecamatan Kaloran memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 2.424.866.396,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 456.527.996,- serta Belanja Langsung sebesar Rp.456.527.996,- Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.968.338.400,- - terdiri dari Belanja Tak Langsung sebesar Rp. 2.424.866.396,-,- atau 99,20 % .
- 2). Dana sebesar Rp.1.968.338.400,- tersebut digunakan untuk pembayaran gaji pegawai dan menunjang pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kaloran yang meliputi 36 kegiatan, dan kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan.

Kaloran, 31 Desember 2017
CAMAT KALORAN

Drs. M.NIZAR ARDHANI, M M
Pembina ; IV/a
NIP 197007011990031006

